

**PERANCANGAN ULANG MAP REKAM MEDIS SESUAI DENGAN STANDAR DAN KEBUTUHAN
PETUGAS REKAM MEDIS DI PUSKESMAS DAU KABUPATEN MALANG**

Farah Adiba¹, Soraya², Ikha Fitria Nurrohmah³, Robiatud Daniyah⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang

Email: farahrifki46@gmail.com¹, Soraya_ipe@yahoo.uk²

ABSTRAK

Map rekam medis pasien merupakan bagian sampul atau pembungkus yang digunakan sebagai pelindung map tersebut agar melindungi formulir-formulir medis atau lembar riwayat pasien mulai dari pasien berobat hingga dinyatakan sembuh oleh petugas medis yang memberikan pelayanan di dalamnya agar formulir tersebut tidak tercecer, tidak rusak, robek, terlipat dan sebagainya. Pengabdian ini menggunakan metode perancangan melalui aplikasi corel draw. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari data yang diperoleh tersebut digunakan untuk mengetahui terkait aspek-aspek apa saja yang perlu dilakukan re-desain pada map rekam medis di Puskesmas Dau Kabupaten Malang. Hasil pengabdian diperoleh sejumlah tiga usulan rancangan map rekam medis. Dari ketiga usulan rancangan map rekam medis yang telah diajukan kepada petugas rekam medis Puskesmas Dau, kemudian terpilihlah satu rancangan desain. Pemilihan satu rancangan dari ketiga rancangan desain tersebut dilakukan dengan cara FGD (Focus Group Discussion). Kelebihan dari usulan rancangan map rekam medis yang terpilih antara lain, terdapat judul atau introduction, terdapat tiga kolom rekam medis pada dua sisi, terdapat kolom pengisian untuk tahun kunjungan terakhir, dan terdapat gambar Puskesmas Dau pada bagian sampul depan.

Kata Kunci: Re-Desain Map Rekam Medis, Perancangan Ulang Map Rekam Medis

ABSTRACT

The patient's medical record folder is "a part of the cover or wrapping that is used as a protector of the folder in order to protect medical forms or patient history sheets from the time the patient is treated until he is declared cured by the medical staff who provide services in it so that the form is not scattered, not damaged, torn, folded and so on. This service uses the design method through the corel draw application. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. The results of the data obtained are used to find out what aspects need to be re-designed on the medical record folder at the Dau Health Center, Malang Regency. The results of community service obtained a number of three proposals for the design of the medical record folder. Of the three proposed medical record folder designs that had been submitted to the Dau Health Center medical records officers, one design was selected. The selection of one design from the three designs is carried out by means of FGD (Focus Group Discussion). The strengths of the proposed medical record folder design that were selected included a title or introduction, there were three medical record columns on two sides, there was a filling column for the year of the last visit, and there was a picture of the Dau Health Center on the front cover.

Keywords: Re-Design of Medical Records Folder, Redesign of Medical Records Folder

PENDAHULUAN

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Berkas Rekam Medis harus dijaga dan disimpan agar tidak terjadi kerusakan, karena dalam rekam medis terdapat catatan-catatan penting pasien dan riwayat pengobatannya sehingga sangat dibutuhkan untuk pasien tertentu sebagai dasar dalam melakukan pengobatan selanjutnya. Berkas rekam medis sudah seharusnya disimpan dan dijadikan satu di dalam sebuah folder atau map rekam medis. Map mekam medis pasien adalah bagian sampul yang digunakan sebagai pelindung map tersebut agar melindungi formulir-formulir medis atau lembar riwayat pasien mulai dari pasien berobat hingga dinyatakan sembuh oleh petugas medis yang memberikan pelayanan di dalamnya , agar formulir tersebut tidak tercecer, rusak, robek, terlipat, dan sebagainya.

Semua riwayat pasien hendaknya dijadikan satu dalam satu kesatuan yang utuh pada map (folder) agar semua lembar rekam medis seorang pasien tersimpan menjadi satu dan hal tersebut dapat mempermudah penyimpanan, pencarian juga pemindahan pada berkas rekam medis di rak penyimpanan.

Oleh karena itu, map rekam medis pasien merupakan salah satu komponen yang penting untuk melindungi berkas Rekam Medis Pasien yang ada di dalamnya. Berkas Rekam Medis harus dilindungi baik dari aspek fisik, aspek anatomi maupun aspek isinya agar terhindar dari kerusakan. Hal tersebut dikarenakan Rekam Medis merupakan media komunikasi yang tertulis dan berisi segala informasi yang menyangkut seorang pasien yang akan dijadikan dasar didalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lainnya yang diberikan kepada pasien. Elemen Penilaian AP.1.5 Pada BAB 3 SNARS 1.1 menjelaskan bahwa Temuan pada asesmen digunakan sepanjang proses pelayanan untuk mengevaluasi kemajuan pasien dan untuk memahami kebutuhan untuk asesmen ulang. Maka dari itu sangat perlu bahwa asesmen medis, keperawatan dan asesmen lain yang berarti, didokumentasikan dengan baik dan dapat dengan cepat dan mudah ditemukan kembali dalam rekam medis atau dari lokasi lain yang

ditentukan standar dan digunakan oleh staf yang melayani pasien. Pendokumentasian yang baik dapat menunjang pelayanan yang baik kepada pasien sehingga tercipta kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan baik di Puskesmas maupun di Rumah sakit.

PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Puskesmas Dau terkait dengan di buatnya perancangan ulang map rekam medis yang sesuai dengan standar adalah :

1. Map Rekam Medis masih belum sesuai dengan standart sehingga cenderung membuat petugas kesulitan dalam mencari berkas dan sering menyebabkan missfile. Sehingga Hal tersebut tentunya dapat menyebabkan terhambatnya pelayanan kepada pasien.
2. Adanya kondisi ruangan yang kurang luas dan penggunaan rak filling Roll O'pack sehingga membuat pencarian hanya dari satu sisi yang sedikit menyulitkan
3. Keterbatasan sumber daya yang tersedia dalam melakukan perancangan ulang map rekam medis.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi masalah yang dapat dilakukan dalam perancangan ulang map rekam medis yang sesuai dengan standar dan

kebutuhan petugas rekam medis adalah dengan melakukan analisis kebutuhan yang melibatkan petugas rekam medis yang akan menggunakan map rekam medis tersebut.

Target Luaran

Kegiatan yang dilakukan oleh tim STIA Malang diharapkan dapat merancang ulang map rekam medis yang sesuai dengan standar dan Kebutuhan petugas rekam medis dengan kata lain adalah Map rekam medis yang sesuai dengan standar dan kebutuhan petugas rekam medis.

METODE PELAKSANAAN

Perancangan ulang map rekam medis sesuai dengan standar dan kebutuhan petugas rekam medis di Puskesmas Dau, Kabupaten Malang merupakan suatu proyek yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan rekam medis serta pelayanan kesehatan di Puskesmas tersebut. Berikut adalah metode pelaksanaan pengabdian yang di terapkan:

1. Analisis Awal :

- Mengidentifikasi dan memahami masalah-masalah yang ada dalam pengelolaan rekam medis di Puskesmas Dau.
- Mengkumpulkan data mengenai proses rekam medis yang sedang berjalan, termasuk sistem yang

digunakan saat ini, format rekam medis, kendala yang dihadapi, dan kebutuhan petugas.

2. Kajian Standar :

- Teliti dan mempelajari standar rekam medis yang berlaku di Indonesia.
- Mengidentifikasi persyaratan dan komponen yang harus ada dalam rekam medis sesuai dengan standar.

3. Identifikasi Kebutuhan :

- Melakukan wawancara atau survei dengan petugas rekam medis untuk memahami kebutuhan mereka terkait pengelolaan rekam medis.
- Mendapatkan masukan dari tim medis lainnya mengenai kebutuhan informasi klinis yang relevan.

4. Perancangan Ulang Map Rekam Medis

- Membuat perancangan ulang map rekam medis yang lebih sesuai dengan standar dan kebutuhan, termasuk format,

struktur, dan informasi yang harus dimasukkan.

- Memastikan bahwa map rekam medis mencakup informasi yang lengkap dan relevan, termasuk riwayat penyakit, hasil pemeriksaan, diagnosa, rencana perawatan, dll..

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Map Rekam Medis Di Puskesmas Dau Kabupaten Malang

Berdasarkan hasil pengabmas Di Puskesmas Dau Kabupaten Malang kebijakan terkait dengan penggunaan dan tata cara pengisian map rekam medis belum ada secara khusus, namun untuk kebijakan terkait dengan tata cara pengisiannya lebih merujuk terhadap kelengkapan pengisian berkas rekam medis. Pernyataan tersebut didukung dengan wawancara yang telah dilakukan bersama dengan petugas rekam medis di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.

Tabel 4.1 Hasil Checklist Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Apakah bentuk map rekam medis yang digunakan saat ini dapat memudahkan petugas dalam melakukan pengambilan dan penyimpanan dokumen rekam medis?	√		Bentuk layout landscape yang digunakan pada map rekam medis saat ini dapat memudahkan petugas dalam melakukan pengambilan dan penyimpanan dokumen rekam medis dikarenakan rak yang digunakan adalah rak Roll O'Pack dan tidak menggunakan kode warna, sehingga dengan bentuk landscape petugas dapat lebih mudah untuk melihat nomor rekam medis pada map rekam medis karena posisi tepi map rekam medis tidak terlalu masuk ke dalam rak penyimpanan.
2.	Apakah bahan yang digunakan untuk map rekam medis di Puskesmas Dau Kabupaten Malang sudah sesuai standar?	√		Bahan yang digunakan sudah sesuai dengan standar map rekam medis Puskesmas pada umumnya, yaitu menggunakan kertas Ivory. Kertas tersebut merupakan bahan yang umum digunakan untuk map rekam medis.
3.	Apakah bahan yang digunakan sudah tebal dan awet?	√		Bahan yang digunakan untuk map rekam medis di Puskesmas Dau Kabupaten Malang sudah tebal dan dan awet, sehingga cenderung tidak mudah sobek dalam penggunaannya.

Dengan demikian untuk desain map rekam medis yang digunakan di Puskesmas Dau Kabupaten Malang saat ini perlu dilakukan re-desain atau perancangan ulang. Desain map rekam medis yang ada saat ini masih memiliki beberapa kekurangan, salah satunya yaitu kolom nomor rekam medis hanya terdapat di bagian sampul depan saja, pada bagian belakang tidak diberi kolom nomor rekam medis. Hal tersebut tentunya menyulitkan petugas karena harus melihat dari satu sisi saat melakukan pencarian dokumen rekam medis.

Selain dari aspek tersebut, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki dan dilakukan re-desain atau perancangan ulang. Aspek tersebut terdiri dari aspek anatomi, aspek fisik, dan aspek isi. Ketiga aspek tersebut masing-masing memiliki komponen yang membentuk sebuah desain map rekam medis. Berikut ini aspek anatomi, aspek fisik, dan aspek isi dari map rekam medis yang saat ini digunakan di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.

A. Aspek Anatomi

- 1.) Header and Footer (Bagian pada margin atas dan margin bawah)

**Tabel 4.3 Aspek Anatomi
Header Footer**

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Header and Footer	Pada bagian header map rekam medis yang digunakan di Puskesmas Dau saat ini terdapat logo, nama, alamat, nomor telepon, dan alamat email Puskesmas. Sedangkan pada bagian footer terdapat keterangan "Family Folder"



Gambar 4.4 Header Map Rekam Medis Puskesmas Dau
Sumber : (Puskesmas Dau Kabupaten Malang)



Gambar 4.5 Footer Map Rekam Medis Puskesmas Dau
Sumber : (Puskesmas Dau Kabupaten Malang)

2.) Introduction (Judul)

Tabel 4.4 Aspek Anatomi Introduction

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Introduction	Masih belum terdapat judul (Introduction) pada map rekam medis yang digunakan di Puskesmas Dau.

4.) Ruler (Komponen Garis)

Tabel 4.7 Aspek Anatomi Ruler

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Ruler	Sudah terdapat ruler atau komponen garis pada desain map rekam medis yang digunakan saat ini.

Berikut adalah komponen ruler yang terdapat pada desain map rekam medis di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.

Gambar 4.6 Komponen Ruler Map Rekam Medis Puskesmas Dau

Sumber : (Puskesmas Dau Kabupaten Malang)

3.) Body (Isi)

Tabel 4.5 Aspek Anatomi Body

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Body atau isi	Terdapat beberapa komponen yang menunjukkan body atau isi pada map rekam medis Puskesmas Dau.



5.) Borders (Garis tepi atau bingkai)

Tabel 4.8 Aspek Anatomi Borders

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Borders	Tidak terdapat borders atau garis tepi pada desain map rekam medis di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.

B. Aspek Fisik

1.) Bahan

Tabel 4.9 Aspek Fisik Bahan

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Bahan	Menggunakan bahan kertas ivory, dan terdapat kantung kertas untuk penjepit berkas di dalamnya.

2.) Warna

Tabel 4.10 Aspek Fisik Warna

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Warna	Warna dasar yang digunakan saat ini pada map rekam medis Puskesmas Dau yaitu hijau tua, dengan kombinasi kuning.

3.) Ukuran

Tabel 4.11 Aspek Fisik Ukuran

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Ukuran	Map rekam medis di Puskesmas Dau saat ini memiliki bentuk landscape atau horizontal dengan ukuran panjang 35,7 cm dan lebar 24,8 cm.

4.) Ketebalan

Tabel 4.12 Aspek Fisik Ketebalan

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Ketebalan	Map rekam medis di Puskesmas Dau saat ini menggunakan bahan kertas ivory dengan ketebalan sekitar 0,01 cm.

C. Aspek Isi

1.) Identitas Sarana Pelayanan Kesehatan

Tabel 4.13 Aspek Isi Identitas Sarana Pelayanan Kesehatan

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Identitas Sarana Pelayanan Kesehatan	Dalam desain map rekam medis di Puskesmas Dau saat ini sudah mencantumkan identitas sarana pelayanan kesehatan, meliputi nama, alamat, nomor telepon, dan alamat email Puskesmas.

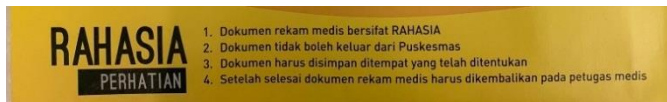


Gambar 4.7 Identitas Sarana Pelayanan Kesehatan Map Rekam Medis Puskesmas Dau
Sumber : (Puskesmas Dau Kabupaten Malang)

2.) *Tulisan Rahasia*

Tabel 4.14 Aspek Isi Tulisan Rahasia

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Tulisan rahasia	Sudah terdapat tulisan "RAHASIA" pada bagian belakang map.



Gambar 4.8 Tulisan Rahasia Map Rekam Medis Puskesmas Dau

Sumber : (Puskesmas Dau Kabupaten Malang)

3.) *Nama Pasien*

Tabel 4.15 Aspek Isi Nama Pasien

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Nama pasien	Sudah terdapat kolom nama pasien untuk tempat menuliskan identitas pasien.



Gambar 4.9 Nama Kepala Keluarga Pada Map Rekam Medis Puskesmas Dau

Sumber : (Puskesmas Dau Kabupaten Malang)

4.) *Nomor Rekam Medis*

Tabel 4.16 Aspek Isi Nama Rekam Medis

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Nomor rekam medis	Terdapat kolom untuk tempat pengisian nomor rekam medis pasien sebanyak satu kali, yaitu hanya di bagian sampul depan map rekam medis saja.



Gambar 4.10 Kolom Nomor Rekam Medis Pada Map Rekam Medis Puskesmas Dau

Sumber : (Puskesmas Dau Kabupaten Malang)

5.) Tahun Kunjungan Terakhir

Tabel 4.17 Aspek Isi Tahun Kunjungan Terakhir

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Observasi
1.	Tahun kunjungan terakhir	Tidak terdapat tahun kunjungan terakhir pada desain map rekam medis yang digunakan di Puskesmas Dau saat ini.

4.2.2 Usulan Rancangan Desain Map Rekam Medis Di Puskesmas Dau Kabupaten Malang

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut pengabdi mengusulkan rancangan re-desain map rekam medis di Puskesmas Dau Kabupaten Malang. Dalam memberikan usulan rancangan map rekam medis yang akan diajukan, pengabdi akan memperhatikan aspek-aspek yang disesuaikan dengan pendapat petugas rekam medis di Puskesmas Dau, seperti item yang perlu ditampilkan, penggunaan jenis huruf, serta bahan yang akan digunakan. Selain menyesuaikan dengan pendapat petugas, usulan rancangan map rekam medis juga akan disesuaikan dengan standar yang berlaku yaitu sebagai berikut :

A. Aspek Anatomi

1.) Header and Footer (Bagian pada margin atas dan margin bawah)

Tabel 4.18 Aspek Anatomi Header Footer

No	Aspek Yang Diamati	Puskesmas Dau Kab. Malang	Usulan
1.	Header and Footer	Terdapat logo Kab Malang, logo kesehatan, nama, alamat, nomor telepon, alamat email Puskesmas.	Terdapat logo, nama, alamat, nomor telepon, dan alamat email Puskesmas, judul rekam medis, dan tahun kunjungan terakhir.

2.) Introduction (Judul)

Tabel 4.19 Aspek Anatomi Introduction

No	Aspek Yang Diamati	Puskesmas Dau Kab. Malang	Usulan
1.	Introduction	Tidak terdapat judul (Introduction) pada map rekam medis yang digunakan di Puskesmas Dau.	Ditambahkan judul "Rekam Medis" pada re-desain map rekam medis.

3.) Body (Isi)

Tabel 4.20 Aspek Anatomi Body

No	Aspek Yang Diamati	Puskesmas Dau Kab. Malang	Usulan Petugas
1.	Body atau isi	Terdapat beberapa item yang menunjukkan body pada map RM.	Perlu ditambahkan judul "Rekam Medis" dan tahun kunjungan terakhir.

4.) Fonts (Jenis Huruf dan Ukuran)

Tabel 4.21 Aspek Anatomi Fonts

No	Aspek Yang Diamati	Puskesmas Dau Kab. Malang	Usulan Petugas
1.	Fonts	Menggunakan jenis fonts yang beragam dan ukurannya juga disesuaikan dengan tulisan atau komponennya.	Tidak ada fonts yang perlu diubah, yang penting jelas.

5.) Ruler (Komponen Garis)

Tabel 4.22 Aspek Anatomi Ruler

No	Aspek Yang Diamati	Puskesmas Dau Kab. Malang	Usulan Petugas
1.	Ruler	Sudah terdapat ruler pada desain map rekam medis.	Penggunaan ruler tetap digunakan

6.) Borders (Garis tepi atau bingkai)

Tabel 4.23 Aspek Anatomi Borders

No	Aspek Anatomi	Puskesmas Dau	Usulan Petugas
1.	Borders	Tidak terdapat borders	Dapat ditambahkan borders.

B. Aspek Fisik

1.) Bahan

Tabel 4.24 Aspek Fisik Bahan

No	Aspek Yang Diamati	Puskesmas Dau Kab. Malang	Usulan Petugas
1.	Bahan	Menggunakan bahan kertas ivory, dan terdapat kantung kertas untuk penjepit berkas di dalamnya.	Tetap menggunakan kertas ivory, namun tetap diusahakan menggunakan kertas yang awet

2.) Warna

Tabel 4.25 Aspek Fisik Warna

No	Aspek Yang Diamati	Puskesmas Dau Kab. Malang	Usulan Petugas
1.	Warna	Warna dasar yang digunakan pada map rekam medis yaitu hijau tua, dengan kombinasi kuning.	Warna digunakan tetap sama, yaitu hijau, dengan kombinasi warna yang terang.

3.) Ukuran

Tabel 4.26 Aspek Fisik Ukuran

No	Aspek Yang Diamati	Puskesmas Dau Kab. Malang	Usulan Petugas
1.	Ukuran	Map rekam medis di Puskesmas Dau saat ini memiliki bentuk landscape atau horizontal dengan ukuran panjang 35,7 cm dan lebar 24,8 cm.	Ukurannya tetap sama, karena sudah disesuaikan dengan ukuran formulir rekam medis dan rak penyimpanan.

4.) Ketebalan

Tabel 4.27 Aspek Fisik Ketebalan

No	Aspek Yang Diamati	Puskesmas Dau Kab. Malang	Usulan Petugas
1.	Ketebalan	Map rekam medis menggunakan bahan kertas ivory dengan ketebalan sekitar 0,01 cm.	Ketebalan kertas sudah sesuai

C. Aspek Isi

1) Identitas Sarana Pelayanan Kesehatan

Tabel 4.28 Aspek Isi Identitas Sarana Pelayanan Kesehatan

No	Aspek Yang Diamati	Puskesmas Dau Kab. Malang	Usulan Petugas
1.	Identitas Sarana Pelayanan Kesehatan	sudah mencantumkan identitas sarana pelayanan kesehatan, meliputi nama, alamat, nomor telepon, dan alamat email Puskesmas.	Kurang lebih item yang ditampilkan sama dengan map rekam medis yang digunakan saat ini.

2) Tulisan Rahasia

Tabel 4.29 Aspek Isi Tulisan Rahasia

No	Aspek Yang Diamati	Puskesmas Dau Kab. Malang	Usulan Petugas
1.	Tulisan rahasia	Sudah terdapat tulisan "RAHASIA" pada bagian belakang map.	Tulisan rahasia dan catatan penting cukup di bagian sampul belakang map rekam medis.

3) Nama Pasien

Tabel 4.30 Aspek Isi Nama Pasien

No	Aspek Yang Diamati	Puskesmas Dau Kab. Malang	Usulan Petugas
1.	Nama pasien	Sudah terdapat kolom nama pasien untuk tempat menuliskan identitas pasien.	Kolom penulisan nama pasien sudah cukup luas, namun dapat disesuaikan dengan desain.

4) Nomor Rekam Medis

Tabel 4.31 Aspek Isi Nama Rekam Medis

No	Aspek Yang Diamati	Puskesmas Dau Kab. Malang	Usulan Petugas
1.	Nomor rekam medis	Terdapat kolom untuk tempat pengisian nomor rekam medis di sampul depan.	Penambahan kolom nomor rekam medis pada sampul belakang.

5) Tahun Kunjungan Terakhir

Tabel 4.32 Aspek Isi Tahun Kunjungan Terakhir

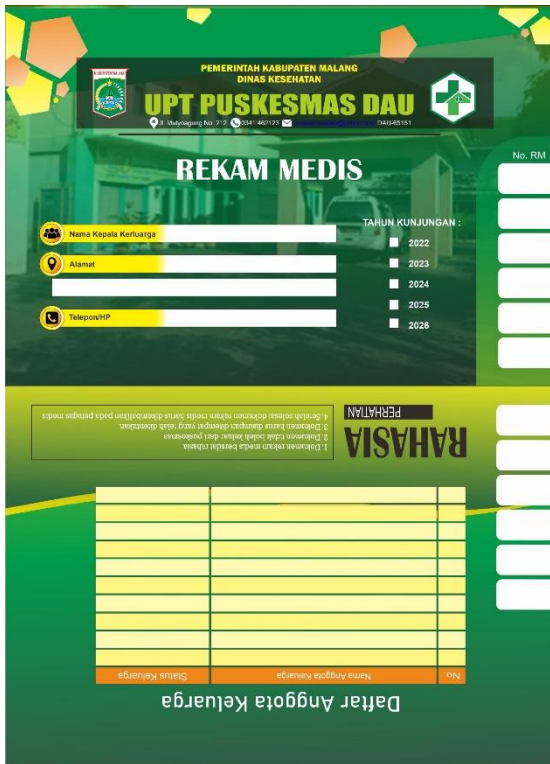
No	Aspek Yang Diamati	Puskesmas Dau Kab. Malang	Usulan Petugas
1.	Tahun kunjungan terakhir	Tidak terdapat tahun kunjungan terakhir pada desain map rekam medis yang digunakan saat ini di Puskesmas Dau Kabupaten Malang.	Penambahan kolom tahun kunjungan terakhir atau tahun kunjungan awal pada sampul map rekam medis.

Selain dari aspek anatomi, fisik, dan isi yang ada di atas, terdapat juga aspek yang perlu ditambahkan di dalam re-desain map rekam medis di Puskesmas Dau Kabupaten Malang. Aspek tersebut yaitu kantung untuk meletakkan dokumen rekam medis pasien yang terdapat di dalam map rekam medis.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, pengabdian mengajukan usulan rancangan map rekam medis yang berjumlah sebanyak tiga rancangan. Berikut ini ketiga usulan rancangan ulang desain map rekam medis yang diajukan.



Gambar 4.11 Usulan Desain Map Rekam Medis Pertama



Gambar 4.12 Usulan Desain Map Rekam Medis Kedua



Gambar 4.13 Usulan Desain Map Rekam Medis Ketiga

KESIMPULAN

1. Map rekam medis yang digunakan saat ini di Puskesmas Dau Kabupaten Malang memiliki layout dengan bentuk landscape, dan sistem penyimpanan yang digunakan adalah Family Folder.
2. Perlu dilakukan re-desain atau perancangan..map rekam medis karena map rekam medis yang digunakan di Puskesmas Dau Kabupaten Malang masih kurang sesuai dari segi desain, yaitu kolom nomor rekam medis hanya terdapat pada satu sisi, sehingga menyulitkan petugas dalam melakukan pencarian berkas rekam medis. Selain itu, perlu adanya tambahan aspek sesuai dengan standar seperti tambahan pada judul dan tahun kunjungan terakhir.
3. Dari hasil FGD (Focus Group Discussion) terpilihah satu usulan desain map rekam medis, yaitu usulan desain map rekam medis ketiga.

1.1 Saran

Sebaiknya dilakukan re-desain map rekam medis yang sesuai dengan standar dan kebutuhan petugas rekam medis Puskesmas Dau Kabupaten Malang.

1. Pada aspek anatomi, yaitu penambahan judul atau introduction
2. Pada aspek isi, yaitu penambahan kolom nomor rekam medis pada sampul bagian belakang dan penambahan kolom untuk pengisian tahun kunjungan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

Anggi Praja Nurrizki. 2018. Rancangan Ulang Map Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Majenag Cilacap. 1(1). Yogyakarta: Universitas Jendral Achmad Yani.

- Chandra, Winalda. Joni, Herman. 2020. "Jurnal Perekam Medis dan Informasi Kesehatan", <http://stikara.ac.id/jupermik/index.php/IK/article/download/47/46>, diakses pada 20 Februari 2022 pukul 05.31
- Departemen Kesehatan. 2011. Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Eri Sudiono. 2017. Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Persamaan Garis Lurus Berdasarkan Analisis Newman. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 8(3): 296.
- Esraida Simanjuntak. 2021. Penyuluhan Sistem Penyimpanan Rekam Medis di Puskesmas Glugur Darat Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1): 10-13.
- Heltiani, Nofri. 2020. "Jurnal Redesain Map Rekam Medis di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu tahun 2020", <http://repository.stikessaptabakti.ac.id/139/1/06.%20JMIK-REDESAIN%20MAP%20REKAM%20MEDIS%20DI%20RSKI%20SOEPRAPTO%20PROVINSI%20BENGKULU%20TAHUN%202020.pdf>, diakses pada 02 Maret 2022 pukul 18.47
- Hernawan, Heri. Kori Puspita Ningsih. 2020. "Analisis Desain Map Rekam Medis Analysis of Medical Record Folder Design", <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/RMIK/article/download/6331/pdf/1>, diakses pada 02 Maret 2022 pukul 19.05
- KEPMENKES RI No. 128 Tahun 2004 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- Lestari, FA. 2016. "Metodologi Penelitian", <http://ejournal.uajy.ac.id/11746/4/EM198283.pdf>, diakses pada 05 Maret 2022 pukul 00.54
- Mustofa, MH. 2013. "BAB III Metode Penelitian", <http://etheses.uin-malang.ac.id/68/7/09210005%20Bab%203.pdf>, diakses pada 02 Maret 2022 pukul 20.32
- Nofri Heltiani. 2021. Redesain Map Rekam Medis di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Provinsi Bengkulu Tahun 2020. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*. 5(2): 69-83.
- Noor Tata Afni, Laili Rahmatul Ilmi. 2018. Desain Rekam Medis dan Formulir di Puskesmas Kasihan II Bantul Tahun 2020. 1(1). Yogyakarta: Universitas Jendral Achmad Yani.
- Nurhidayah. 2017. "Redesain Map Rekam Medis Di Rs Panti Nugroho Sleman Yogyakarta". 1(1): 26-85. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani.
- Nurriszki, AP. 2018. "Rancangan Ulang Map Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Majenang Cilacap", <http://repository.unjaya.ac.id/2923/2/Naskah%20publikasi.pdf>, diakses pada 21 Februari 2022 pukul 09.06
- Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis
- Permenkes Nomor 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis.

PERMENKES RI No 43 Tahun 2019 tentang
Pusat Kesehatan Masyarakat

Rahayu, Budi. 2011. "SNARS 1.1.- Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Indonesia", <http://budirahayu.ip-dynamic.com:81/snars/instrumen-2012/i-kel-standar-pelayanan-pasien/i-3-asesmen-pasien-ap/>, diakses pada 21 Februari 2022 pukul 08.25

Rano Indradi Sudra. 2010. Statistik Rumah Sakit. Yogyakarta : Graha Ilmu, 39-59.

Saniatul Fathatul Khoir, Zakharias Kurnia P. 2020. Literatur Study: Rancangan Desain Map Berkas Rekam Medis Tahun 2020. 1(1). Yogyakarta: Universitas Jendral Achmad Yani.

Setiawan, Ardhi. 2016. "Perancangan Map Rekam Medis", https://www.academia.edu/39813490/Perancangan_Map_Rekam_Medis, diakses pada 22 Februari 2022 pukul 11.45

Subinarto Subinarto, Elise Garmelia, dkk. 2018. Analisis Desain Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar Rawat Inap. Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. 1(2): 75-80.

Thabroni, Gamal. 2019. "Pengertian Desain (Lengkap) berdasarkan Pendapat Para Ahli", <https://serupa.id/pengertian-desain/>, diakses pada 04 Maret 2022 pukul 18.42

Yohannes Suraja. 2019. Pengelolaan Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jurnal Administrasi dan Kesehatan. 4(1).